

Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Menghafal Al-Qur'an di TPQ

Moh. Ifan Fahmi

Sekolah Tinggi Agama Islam At-Tahdzib Rejoagung Ngoro Jombang

Email: ifahmi399@gmail.com

Abstract. Qur'anic Education Institutions (TPQ) play an important role not only in developing students' abilities to read, write, and memorize the Qur'an, but also in instilling moral values. One instructional approach applied in Qur'anic learning is the Yanbu'a Method, which emphasizes systematic and enjoyable learning. This study aims to describe the implementation of the Yanbu'a Method, analyze its influence on improving students' abilities to read, write, and memorize the Qur'an, and identify the supporting factors, inhibiting factors, and challenges in its implementation. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted interactively and continuously, while data validity was ensured through credibility testing. The findings indicate that the Yanbu'a Method was implemented effectively and had a positive influence on improving students' abilities to read, write, and memorize the Qur'an. Supporting factors include management commitment, teacher competence, parental involvement, a conducive learning environment, and the use of appropriate learning media. Inhibiting factors include limited resources, restricted learning time, differences in students' abilities, and weather conditions. The main challenges in implementing the Yanbu'a Method are limited parental support and variations in students' ages, which affect the learning process.

Abstrak. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran penting tidak hanya dalam mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai moral. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah Metode Yanbu'a yang menekankan pembelajaran Al-Qur'an secara sistematis dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Metode Yanbu'a, menganalisis pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, serta mengidentifikasi faktor pendukung, penghambat, dan tantangan dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, sedangkan keabsahan data diuji melalui uji kredibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Yanbu'a dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan

Article History:

Received: 2025-09-22

Accepted: 2025-11-30

Keywords:

yanbu'a method, qur'an reading ability, qur'an writing ability, qur'an memorization, TPQ.

Kata Kunci:

metode yanbu'a, kemampuan membaca al-qur'an, menulis al-qur'an, menghafal al-qur'an, TPQ.

membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an santri. Faktor pendukung dalam implementasi metode ini meliputi komitmen pengelola, kompetensi pengajar, keterlibatan orang tua, lingkungan belajar yang kondusif, serta penggunaan media pembelajaran yang tepat. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sumber daya, waktu pembelajaran yang terbatas, perbedaan kemampuan santri, dan kondisi cuaca. Tantangan utama dalam penerapan Metode Yanbu'a adalah kurangnya dukungan sebagian orang tua serta variasi usia santri yang memengaruhi proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup dan sumber nilai-nilai moral. Mempelajari Al-Qur'an tidak hanya menjadi kewajiban religius, tetapi juga memiliki peran penting dalam pembentukan keimanan, akhlak, dan kualitas pribadi seorang muslim. Al-Qur'an menegaskan dirinya sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, serta mendorong umat Islam untuk membacanya dengan benar dan mengamalkan kandungannya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah, memahami makna, serta menghafalnya merupakan aspek penting dalam pendidikan keislaman.

Kemampuan membaca, menulis, dan menghafal merupakan keterampilan dasar yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an. Membaca menjadi pintu utama untuk memahami isi Al-Qur'an, menulis berperan dalam memperkuat pemahaman dan daya ingat, sedangkan menghafal membantu internalisasi ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Al-Qur'an masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan membaca dengan tajwid yang benar, lemahnya kemampuan menghafal, serta rendahnya konsentrasi peserta didik, terutama di tengah perkembangan era digital.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam memberikan pendidikan dasar Al-Qur'an kepada anak-anak. Selain mengajarkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, TPQ juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan pembentukan karakter. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran Al-Qur'an dapat berlangsung secara optimal dan menyenangkan.

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan adalah Metode Yanbu'a. Metode ini menekankan ketepatan makharijul huruf dan kaidah tajwid tanpa membebani peserta didik dengan lagu bacaan tertentu. Selain itu, Metode Yanbu'a mengintegrasikan aspek membaca, menulis, dan menghafal secara sistematis melalui pendekatan praktik langsung yang bertahap. Dengan karakteristik tersebut, Metode Yanbu'a dipandang mampu membantu meningkatkan kemampuan dasar Al-Qur'an secara efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji implementasi Metode Yanbu'a serta pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung, penghambat, dan tantangan dalam penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di lembaga pendidikan nonformal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena secara holistik dan kontekstual sesuai dengan kondisi alami di lapangan (Moleong, Lexy J, 2019).

Sumber Data dan Partisipan

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kata-kata dan tindakan informan yang terlibat langsung dalam penerapan metode Yanbu'a, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pengalaman dan pemahaman yang relevan hingga mencapai kejenuhan data. Informan meliputi kepala TPQ, wakil kepala TPQ, ustadz/ustadzah, santri, serta wali santri di TPQ Raudhatul Huda. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam untuk menggali proses pembelajaran, pengalaman, dan persepsi terhadap implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung berupa buku referensi, arsip lembaga, foto kegiatan, dan dokumen resmi TPQ sebagai penguat temuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a, interaksi antara ustadz/ustadzah dan santri, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala TPQ, wakil kepala TPQ, ustadz/ustadzah, santri, dan wali santri untuk menggali pengalaman, persepsi, serta kendala dalam penerapan metode Yanbu'a. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa arsip lembaga, foto kegiatan, dan dokumen pembelajaran yang relevan guna memperkuat temuan penelitian.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Analisis mengacu pada model

Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara terus-menerus dengan memverifikasi temuan berdasarkan data yang konsisten dan valid (Miles, Matthew B., A, 2014).

Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Peneliti memperoleh persetujuan dari pihak lembaga dan informan sebelum pengumpulan data dilakukan. Kerahasiaan identitas informan dijaga dengan tidak mencantumkan nama asli dalam pelaporan hasil penelitian. Partisipasi informan bersifat sukarela tanpa paksaan, serta peneliti memastikan bahwa seluruh proses penelitian tidak menimbulkan dampak negatif bagi informan maupun lembaga yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Yanbu'a di TPQ Raudhatul Huda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Yanbu'a di TPQ Raudhatul Huda dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Tahapan ini sejalan dengan konsep manajemen pembelajaran yang menekankan pentingnya perencanaan sistematis agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan terarah (Terry, George R, 2016).³ Pada tahap perencanaan, pengelola TPQ menyusun materi sesuai tingkat kemampuan santri, menentukan jadwal pembelajaran, serta menyiapkan media dan sarana pendukung.

Pelaksanaan metode Yanbu'a dilakukan secara bertahap dan berulang, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca dan menulis, hingga pembiasaan menghafal Al-Qur'an. Prinsip bertahap dan pengulangan ini sesuai dengan teori belajar behavioristik yang menekankan latihan berulang (drill) untuk membentuk keterampilan dasar (Miles, Matthew B., A, 2014). Selain itu, pembelajaran Yanbu'a juga menekankan ketepatan makhraj dan tajwid, sebagaimana tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an untuk menjaga keaslian bacaan (Skinner, B.F, 1953).

Pengendalian dilakukan melalui pemantauan rutin terhadap perkembangan santri. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur ketercapaian target pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Evaluasi ini berfungsi sebagai alat umpan balik guna memperbaiki strategi pembelajaran, sebagaimana dikemukakan dalam teori evaluasi pendidikan bahwa evaluasi tidak hanya menilai hasil, tetapi juga memperbaiki proses (Departemen Agama RI, 2018).

Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Kemampuan Membaca, Menulis, dan Menghafal Al-Qur'an

Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode Yanbu'a memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Pembelajaran yang sistematis membantu santri mengenal huruf hijaiyah dan membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan sesuai kaidah tajwid. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur mampu meningkatkan kualitas bacaan peserta didik secara signifikan (Arikunto, Suharsimi, 2019).

Dalam aspek menulis, metode Yanbu'a melatih santri menulis huruf hijaiyah dan ayat Al-Qur'an dengan benar dan rapi. Kegiatan menulis ini berfungsi memperkuat aspek psikomotorik sekaligus kognitif santri, sebagaimana teori pembelajaran menyatakan bahwa keterampilan motorik halus berperan penting dalam pembelajaran bahasa tulis (Sa'dullah, 2016).

Pada aspek menghafal, metode Yanbu'a terbukti efektif karena menggunakan pola hafalan bertahap dan pengulangan yang disertai pemahaman makna ayat. Pendekatan ini sesuai dengan teori tahfidz Al-Qur'an yang menekankan keseimbangan antara hafalan (*hifdz*) dan pemahaman (*fahm*), sehingga hafalan menjadi lebih kuat dan bertahan lama (Hamalik, Oemar, 2018).

Secara keseluruhan, metode Yanbu'a berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Pendekatan pembelajaran yang sabar, terarah, dan penuh perhatian sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan kasih sayang (*rahmah*) dalam proses pembelajaran (9. Al-Hafidz, Ahsin W, 2017).

Faktor Pendukung, Penghambat, dan Tantangan Implementasi

Faktor pendukung implementasi metode Yanbu'a meliputi komitmen pengelola TPQ, kualitas ustadz/ustadzah, keterlibatan orang tua, lingkungan belajar yang kondusif, serta penggunaan media pembelajaran yang tepat. Temuan ini sesuai dengan teori ekologi pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan (An-Nahlawi, Abdurrahman, 2016).

Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan sarana prasarana, keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan santri, serta faktor eksternal seperti cuaca. Tantangan utama lainnya adalah kurangnya pendampingan orang tua di rumah dan variasi usia santri, yang menuntut strategi pembelajaran yang lebih adaptif. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa perbedaan karakteristik peserta didik menuntut fleksibilitas metode pembelajaran (Uno, Hamzah B, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode Yanbu'a di TPQ Raudhatul Huda diimplementasikan melalui tahapan perencanaan,

pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pembelajaran secara sistematis. Penerapan metode ini terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an santri melalui pembelajaran yang bertahap, berulang, dan berorientasi pada ketepatan bacaan serta pemahaman.

Metode Yanbu'a juga didukung oleh komitmen pengelola lembaga, kompetensi ustadz/ustadzah, keterlibatan orang tua, lingkungan belajar yang kondusif, serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Namun demikian, implementasi metode ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana prasarana, waktu pembelajaran yang terbatas, perbedaan kemampuan dan usia santri, serta kurangnya pendampingan belajar di rumah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sinergi antara lembaga, pendidik, dan orang tua agar penerapan metode Yanbu'a dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Departemen Agama RI. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, 2018.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sa'dullah. *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Skinner, B.F. *The Behavior of Organisms*. New York: Appleton-Century-Crofts, 1953.
- Terry, George R. *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill, 2016.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.